



Dinas Perhubungan Evaluasi Jalur Sepeda

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta memastikan tidak akan menambah jalur sepeda tahun ini. "Kami akan evaluasi secara menyeluruh terkait efektivitas keberadaan jalur sepeda. Karena beberapa jalur sepeda digunakan untuk parkir kendaraan di tepi jalan," kata Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Windarto, Rabu (29/3).

Jalur sepeda dibuat dengan marka kuning selebar sekitar satu meter dari tepi jalan dan dilengkapi dengan gambar sepeda. Dia menyebut sekitar 85 persen dari ruas jalan yang layak, telah difasilitasi jalur sepeda.

Dalam pembuatan jalur sepeda juga mempertimbangkan agar lokasi yang dilalui layak dan aman di antaranya syarat lebar jalan lebih dari 8 meter dan tidak ada aktivitas ekonomi yang lama serta tidak mempunyai tempat parkir.

Beberapa waktu lalu pihaknya juga melakukan diskusi dengan akademisi dan penggiat sepeda. Keluhan terkait efektivitas keberadaan jalur sepeda itu juga muncul, sehingga pengguna jalur sepeda menjadi terhalang. Pihaknya akan melakukan pertemuan kembali dengan pihak terkait untuk membahas langkah agar keberadaan jalur sepeda efektif.

"Kami akan ketemu lagi dengan pihak terkait untuk mengerucutkan lagi masalahnya dan gerakan-gerakan apa agar keberadaan jalur sepeda lebih efektif," imbuhnya.

Terhadap jalur sepeda yang ada tahun ini hanya akan dilakukan pemeliharaan. Menurutnya volume lalu lintas kendaraan yang cukup padat di Yogyakarta membuat jalur sepeda cepat kusam. Oleh karena itu pemeliharaan dengan mengecat ulang jalur, setidaknya dilakukan setiap dua tahun sekali. "Tahun ini kami hanya pemeliharaan. Tidak ada penambahan jalur sepeda. Tapi ada pemasangan papan petunjuk arah untuk jalur alternatif yang bisa dilalui pesepeda," ujarnya Windarto. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005